

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN .....	ii
PERNYATAAN.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR .....	x
INTISARI.....	xi
<i>ABSTRACT</i> .....	xii
BAB I. PENDAHULUAN .....	1
1. 1 Latar Belakang .....	1
1. 2 Perumusan Masalah.....	4
1. 3 Tujuan Penelitian.....	5
1. 4 Manfaat Penelitian.....	6
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2. 1 Peran dan Manfaat Hutan .....	7
2. 2 Hutan Tanaman .....	7
2. 3 Hasil Hutan Bukan Kayu (HHBK).....	31
2. 4 Kayu Putih.....	33
2. 5 Sistem Silvikultur Kayu Putih.....	34
2.5.1 Perbanyakkan secara generatif.....	34
2.5.2 Perbanyakkan secara vegetatif.....	36
2.5.3 Teknik Penanaman.....	37
2. 6 Potensi Kayu Putih dan Pengembangan Pengelolaan Hutan Tanaman Kayu Putih .....	38
2. 7 Manajemen Nutrisi .....	40
2. 8 Sumber Nitrogen (Pupuk ZA) .....	41
2. 9 Sumber Nitrogen (Pupuk Urea).....	44
2. 10 Pupuk Hayati Kayu Putih .....	45
2. 11 Pertumbuhan Kayu Putih.....	47
2. 12 Hipotesis.....	49
BAB III. METODE PENELITIAN.....	50
3. 1 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	50
3.1.1 Topografi .....	50
3.1.2 Jenis Tanah .....	30
3.1.3 Kondisi Klimatologi .....	30
3. 2 Alat dan Bahan Penelitian .....	31
3. 3 Rancangan Penelitian .....	32
3. 4 Tahapan Penelitian .....	36
3.4.1 Pertumbuhan Tanaman Kayu Putih .....	37
3.4.2 Hasil Tanaman Kayu Putih.....	37
3.4.3 Bulan Pemangkasan.....	38

3. 5 Analisis Data .....	38
3.5.1 Pertumbuhan Kayu Putih .....	38
3.5.2 Hasil Kayu Putih .....	39
3.5.3 Kandungan N jaringan .....	39
3.5.4 Serapan N.....	39
3.5.5 Efisiensi Penggunaan N .....	39
3.5.6 Efisiensi Penyerapan N .....	40
 BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN .....	 41
4. 1 Deskripsi Kondisi Lapangan Kayu Putih .....	41
4. 2 Pertumbuhan Kayu Putih .....	41
4. 3 Hasil Kayu Putih .....	44
4.3.1 Bobot segar total kayu putih .....	45
4.3.2 Bobot segar ranting kayu putih .....	47
4.3.3 Bobot segar daun kayu putih .....	51
4.3.4 Kandungan N jaringan pada kayu putih pada perlakuan pupuk urea dan <i>Bacillus</i> .....	53
4.3.5 Serapan N pada kayu putih pada perlakuan pupuk Urea dan <i>Bacillus</i> 54	54
4.3.6 Efisiensi penggunaan N pada kayu putih pada perlakuan pupuk Urea dan <i>Bacillus</i> .....	56
4.3.7 Efisiensi penyerapan N pada kayu putih pada perlakuan pupuk Urea dan <i>Bacillus</i> .....	57
4.3.8 Kandungan N jaringan pada kayu putih pada perlakuan pupuk Za dan <i>Bacillus</i> .....	59
4.3.9 Serapan N pada kayu putih pada perlakuan pupuk Za dan <i>Bacillus</i> 60	60
4.3.10 Efisiensi penggunaan N pada kayu putih pada perlakuan pupuk Za dan <i>Bacillus</i> .....	62
4.3.11 Efisiensi penyerapan N pada kayu putih pada perlakuan pupuk Za dan <i>Bacillus</i> .....	63
4.3.12 Respon penggunaan pupuk .....	65
 BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN.....	 76
5. 1 Kesimpulan.....	76
5. 2 Saran.....	76
 DAFTAR PUSTAKA .....	 77